

Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah Singkat Dilengkapi Peraga Gambar Sederhana (Kurva Pertumbuhan) tentang Deteksi Dini Stunting pada Kader dan Ibu di Kelurahan Muktiharjo Lor, Semarang

Sri Priyantini*

Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

*Correspondence:

Jl. Raya Kaligawe KM 4 Semarang, Telp: 6583584; Fax: 6582455

E-mail: sripriyantini@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan anak yang tidak hanya berdampak pada perkembangan fisik anak tetapi juga kognitif, belajar hingga peningkatan risiko kejadian penyakit degeneratif saat dewasa. Deteksi dini stunting merupakan langkah pencegahan stunting yang dapat dilakukan dengan pemantauan pertumbuhan anak oleh ibu dan kader. Oleh sebab itu Kader dan ibu harus mempunyai pengetahuan cukup tentang deteksi dini stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengetahui pengaruh penyuluhan singkat tentang deteksi dini Balita stunting dengan melihat kurva KMS dan HAZ pada kader dan Ibu di Kelurahan Muktiharjo Lor, Semarang. Kegiatan intervensi dilakukan dengan ceramah singkat menggunakan peraga gambar dan tanya jawab, diikuti oleh 20 peserta (11 kader dan 9 ibu). Peraga gambar sederhana yang digunakan adalah kurva pertumbuhan KMS (kode A) dan HAZ (kode B), masing-masing diberikan kurva pertumbuhan normal (1), kurang (2) dan buruk (3). Peraga gambar sederhana juga digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengukuran pengetahuan sebelum intervensi (*pre-test*) menunjukkan hanya 30% responden mampu menjawab dengan benar. Dan hasil *post-test* menunjukkan 75% peserta mampu merepresentasikan grafik KMS dan HAZ dengan benar. Artinya penyuluhan dengan media peraga gambar sederhana mampu meningkatkan pengetahuan peserta terkait deteksi dini stunting Balita. Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu dan Kader perlu dilakukan secara berkala untuk memaksimalkan peran mereka dalam pencegahan stunting pada Balita.

Kata Kunci: Deteksi stunting; ceramah singkat; peraga gambar sederhana; kurva KMS/HAZ

Abstract

Stunting is a child health problem that not only affects children's physical development but also cognitive, learning and increases the risk of degenerative diseases as adults. Early detection of stunting is a step to prevent stunting in children that can be done by monitoring the growth of children by mothers and health cadres. Therefore cadres and mothers must have sufficient knowledge about early detection of stunting. The purpose of this community service activity is to determine the effect of brief counseling on early detection of stunting toddlers by looking at the picture of the KMS and HAZ curves for cadres and mothers in Muktiharjo Lor Village, Semarang. The intervention activity was carried out with a short lecture using a picture display and a question and answer

session, followed by 20 participants (11 cadres and 9 mothers). The simple image display used is the growth curve of KMS (code A) and HAZ (code B), which are given normal (1), less (2) and poor (3) growth curves, respectively. Simple image display was also used for pre-test and post-test. The results of the knowledge measurement before the intervention (pre-test) showed that only 30% of respondents were able to answer correctly. And the post-test results showed 75% of the participants were able to represent the KMS and HAZ charts correctly. This means that counseling using simple picture display media is able to increase participants' knowledge regarding early detection of toddler stunting. Extension activities to increase knowledge of mothers and cadres need to be carried out regularly to maximize their role in preventing stunting in toddlers.

Keywords: *Stunting detection; short lecture; simple picture display; KMS/HAZ curve*

PENDAHULUAN

Indonesia masih menghadapi berbagai masalah gizi pada anak seperti stunting yang masih dijumpai di beberapa wilayah salah satunya di Jawa Tengah. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan pesentase balita di Jawa Tengah yang termasuk dalam balita sangat pendek 31,15% dan balita pendek 20,06%, meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 28,5% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Kota Semarang merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang masih menghadapi masalah stunting. Pada tahun 2017 masih terdapat 21% balita stunting di Kota Semarang (Dinkes Provinsi Jateng, 2019). Stunting menjadi masalah kesehatan apabila prevalensinya melebihi batas yang ditetapkan oleh WHO yaitu 20% dari jumlah Balita (Apriluana & Fikawati, 2018).

Anak dikatakan stunting apabila memiliki panjang atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) lebih rendah -2 SD dari median standar pertumbuhan anak untuk usia dan jenis kelamin sama yang ditetapkan WHO. Stunting anak dapat terjadi sejak 1000 hari pertama kehidupan dan diakibatkan oleh banyak faktor seperti status gizi ibu, asupan makanan, defisiensi mikronutrien, status sosial ekonomi, infeksi berulang dan lingkungan (WHO, 2018).

Stunting merupakan masalah kesehatan yang tidak hanya menyebabkan efek jangka pendek tetapi juga memiliki efek jangka panjang saat dewasa. Selain gangguan pertumbuhan fisik, anak dengan stunting juga mengalami gangguan perkembangan otak, kecerdasan, dan gangguan pada metabolisme tubuh (Apriluana & Fikawati, 2018). Dampak jangka panjangnya, anak akan mengalami penurunan kemampuan kognitif dan belajar, ketidakmampuan dalam persaingan kerja serta penurunan imunitas akibat gangguan metabolik yang dapat meningkatkan risiko kejadian penyakit degeneratif lainnya (Halim et al., 2021).

Stunting dapat dicegah dengan deteksi dini stunting melalui pemantauan pertumbuhan balita yang dicatat pada grafik KMS dan Z-Score dalam buku KIA. Dengan mengetahui status gizi anak, orang tua dan kader akan mampu melakukan upaya deteksi dini stunting guna mencegah terjadinya stunting pada Balita. Akan tetapi, dalam pemantauan status gizi balita, sering terjadi masalah dimana balita diukur panjang/tinggi badan tetapi tidak dilakukan pencatatan dalam Buku KIA. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan baik Kader dan Ibu tentang pentingnya pencatatan hasil pengukuran PB/TB anak dalam upaya deteksi dini stunting.

Hal ini melatarbelakangi dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat terkait deteksi dini stunting dengan judul "Mari Bu, Belajar Deteksi Dini Stunting pada Balita" di Kelurahan Muktiharjo Lor, Semarang. Kegiatan ini termasuk salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan dalam peringatan milad Fakultas

Kedokteran Universitas Sultan Agung Semarang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dan pelatihan tentang deteksi dini Balita stunting pada kader dan Ibu di Kelurahan Muktiharjo Lor, Semarang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang deteksi dini stunting Balita ini ditujukan kepada kader dan Ibu balita di Kelurahan Muktiharjo Lor, Semarang. Kegiatan diisi dengan penyuluhan singkat menggunakan alat peraga sederhana berupa gambar kurva pertumbuhan KMS (kurva A) dan HAZ (kurva B) yang ada di Buku KIA 2020. Pada masing-masing kurva diberikan gambaran kurva dengan status normal (1), kurang (2) dan buruk (3). Alat peraga tersebut juga digunakan untuk pre-test dan post-test sebagai bahan evaluasi keberhasilan penyuluhan yang telah diberikan. Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan pengukuran awal atau pre-test untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki peserta. Peserta diberikan gambar kurva (A1, A2, A3 serta B1, B2, B3) kemudian diminta menentukan kurva yang buruk pada KMS serta HAZ dengan melipat gambar menjadi 2 dan mengumpulkan kembali semua gambar yang diberikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan singkat tentang tanda, penyebab dan bahaya stunting, permasalahan pemantauan panjang/tinggi badan serta apa yang harus dilakukan ketika hasil kurva kurang baik. Pada sesi ini juga disampaikan masalah yang sering ditemui dalam pemantauan panjang/tinggi badan (Buku KIA kosong) serta pentingnya pencatatan dan pembacaan kurva grafik KMS dan HAZ. Kader dan Ibu diberikan peraga gambar sederhana (A1, A2, A3 serta B1, B2, B3) serta diajarkan cara pencatatan dan pembacaan grafik KMS dan HAZ. Peraga gambar sederhana kemudian diminta kembali. Peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab selama 30 menit.

Pada akhir kegiatan dilakukan post-test untuk mengetahui perubahan pengetahuan kader dan Ibu setelah dilakukan intervensi. Post-test dilakukan sama seperti pre-test yaitu membagi peraga gambar sederhana baru dan meminta peserta untuk menentukan kurva yang buruk dengan cara melipat gambar menjadi 2 bagian. peraga gambar sederhana kemudian dikumpulkan kembali.

Evaluasi keberhasilan penyuluhan dinilai berdasarkan adanya peningkatan hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test. Peningkatan pada hasil post-test menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader dan ibu dalam deteksi dini stunting balita.

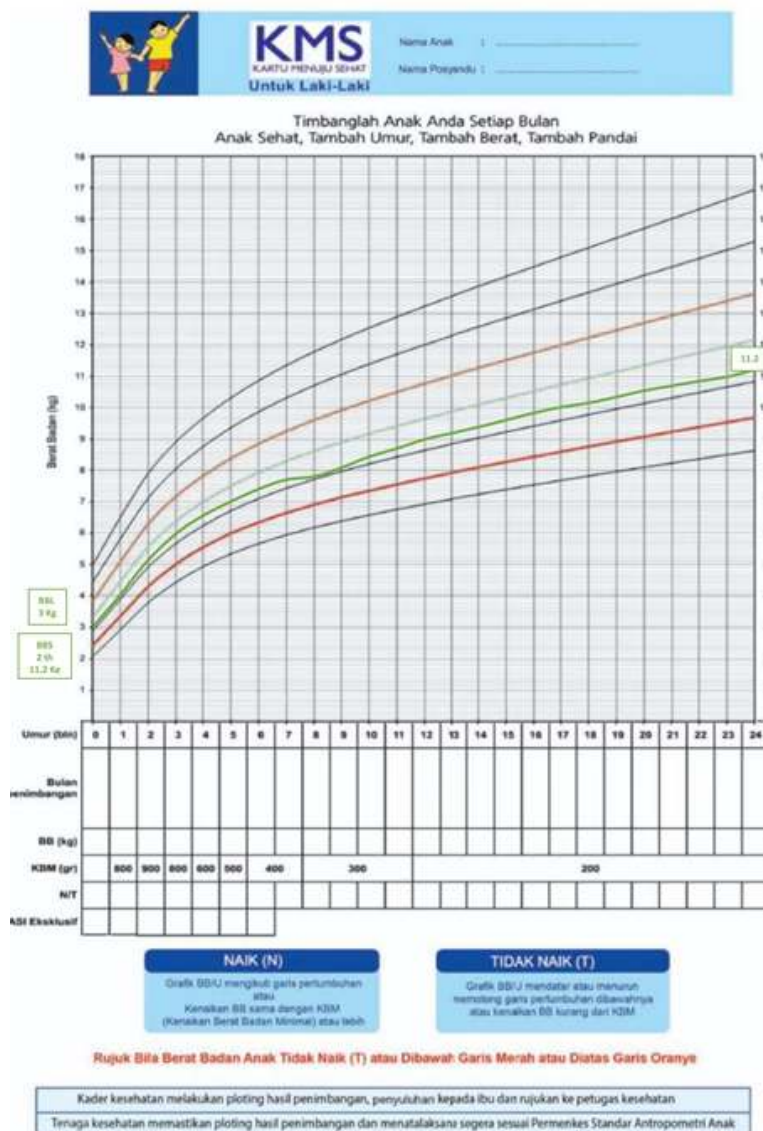
Pelaksanaan penyuluhan dan peraga gambar sederhana yang digunakan untuk intervensi serta pengukuran, dapat dilihat pada gambar 1.



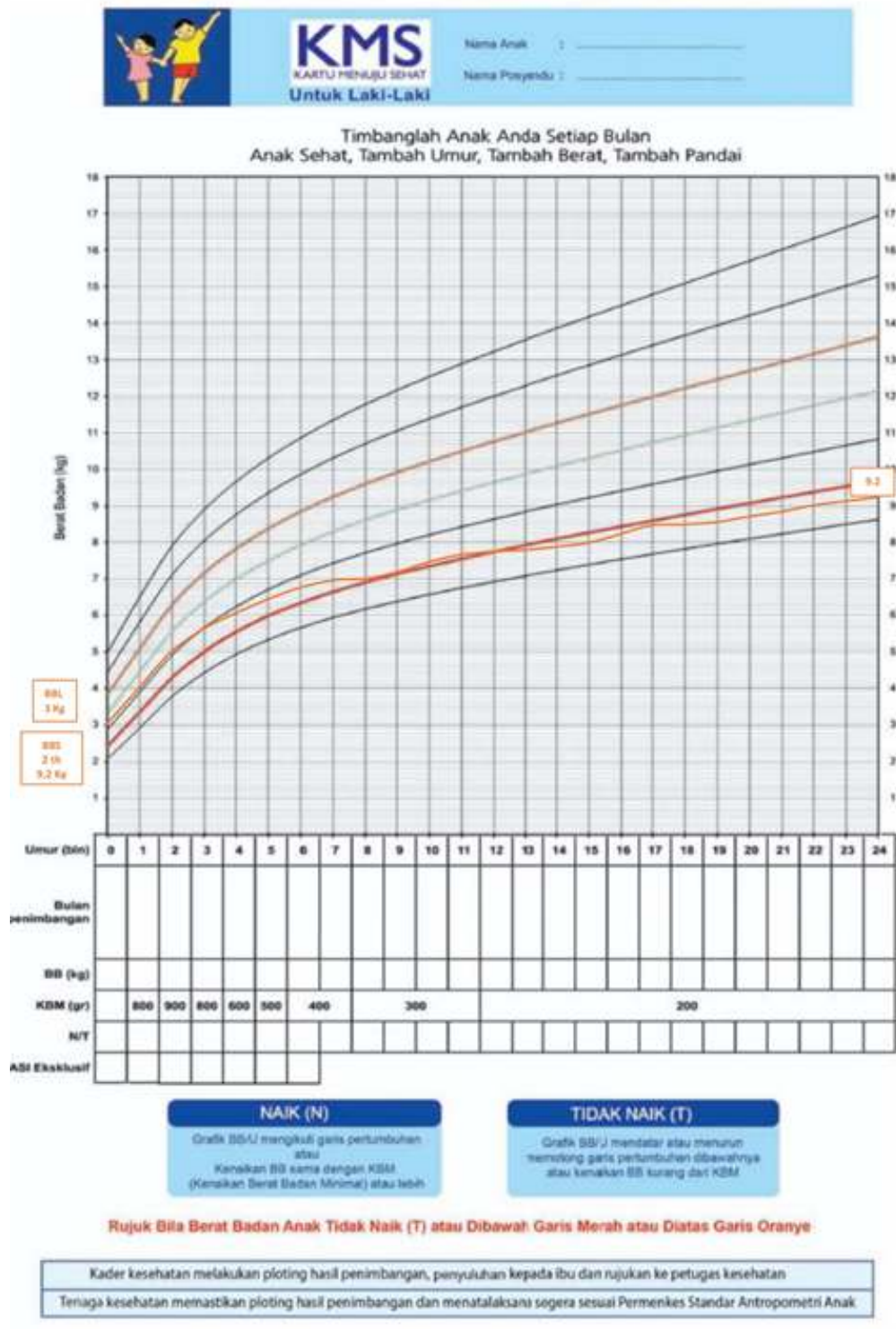
Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Deteksi Dini Stunting



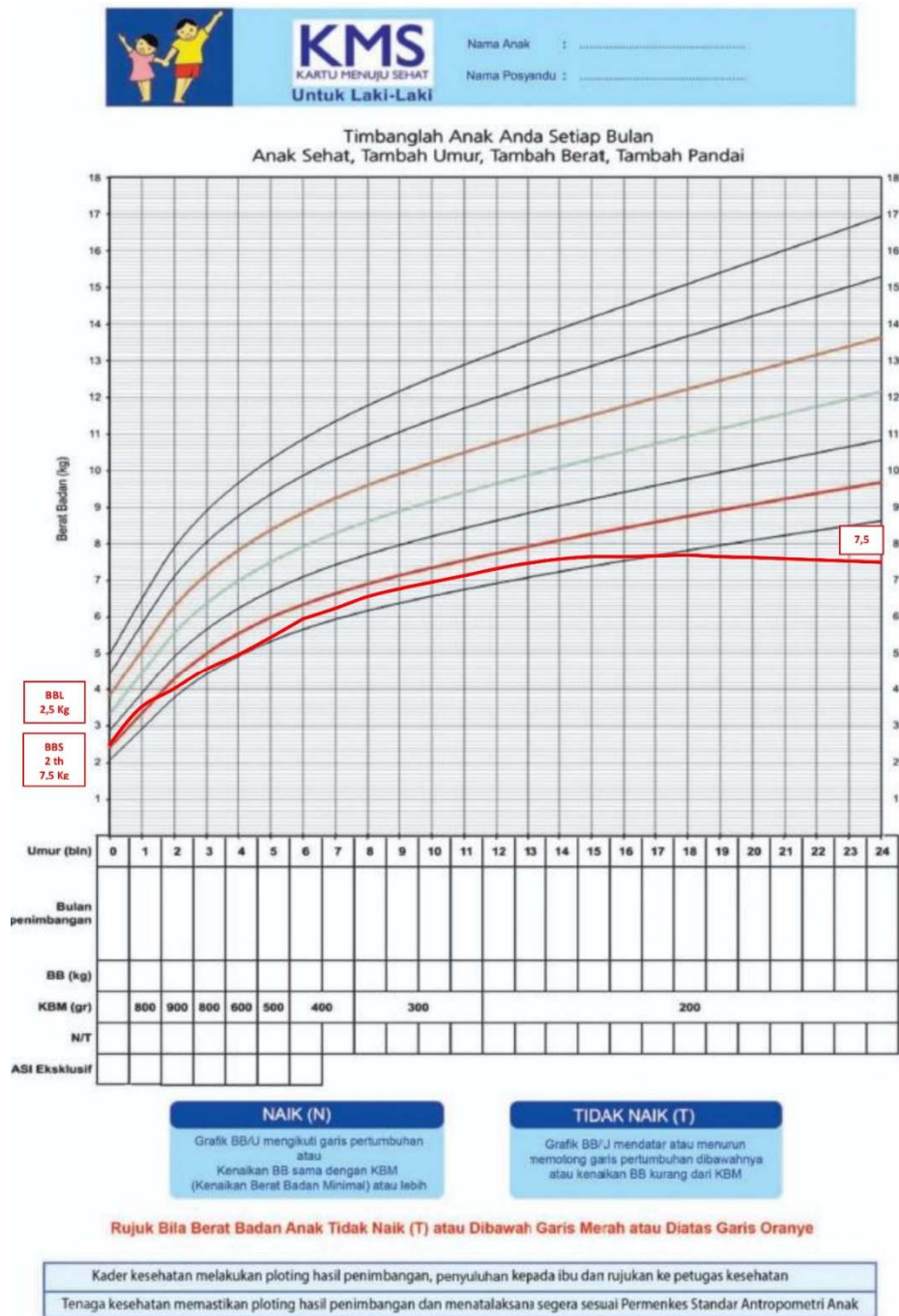
Gambar 2. Kegiatan Pelatihan cara Pencatatan dan Pembacaan Kurva Grafik KMS dan Z-score



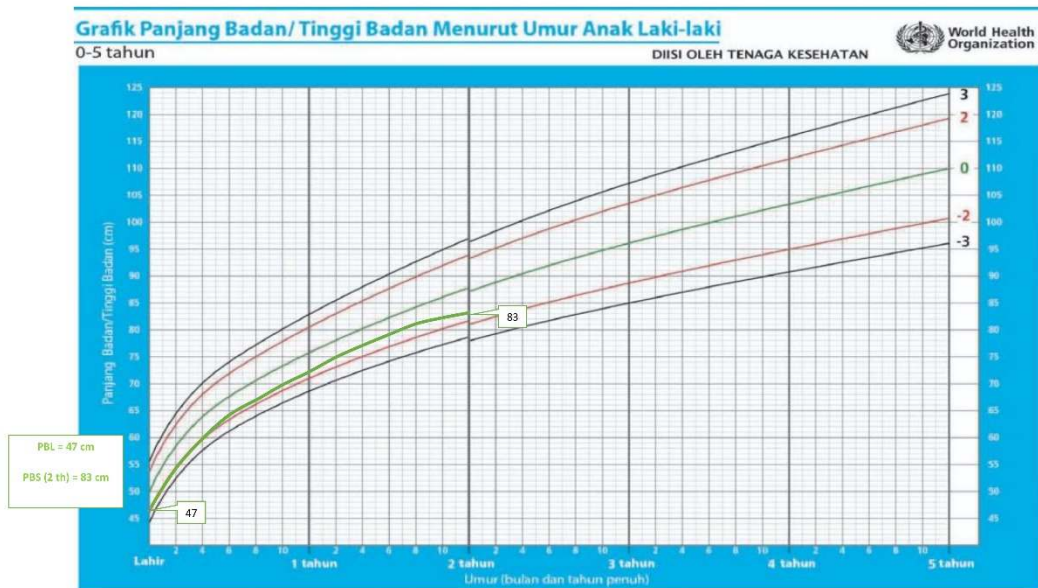
Gambar 3. Kurva KMS Pertumbuhan Normal "A1"



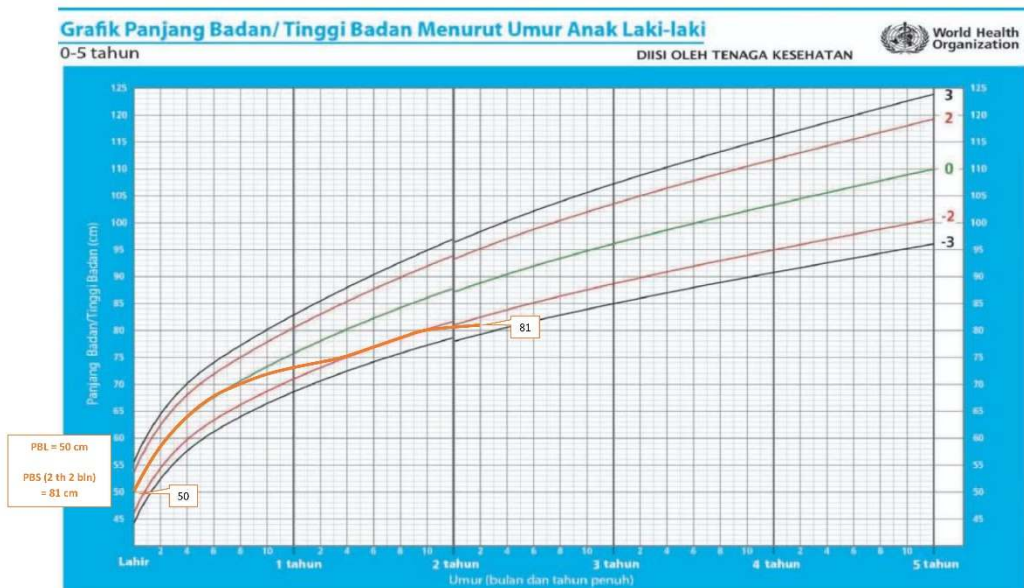
Gambar 4. Kurva KMS Pertumbuhan Kurang “A2”



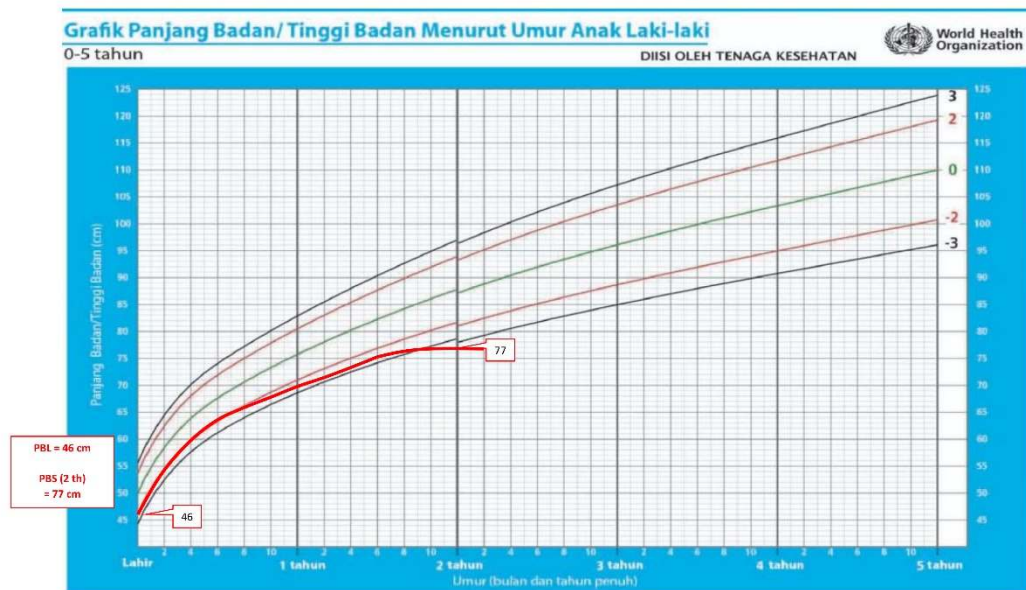
Gambar 5. Kurva KMS Pertumbuhan Buruk "A3"



Gambar 6. Kurva HAZ Pertumbuhan Normal "B1"



Gambar 7. Kurva HAZ Pertumbuhan Kurang "B2"



Gambar 8. Kurva HAZ Pertumbuhan Buruk "B3"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang deteksi dini Balita dilaksanakan pada 10 Oktober 2021 dengan sasaran 20 orang yang terdiri dari 11 Kader dan 9 Ibu Balita. Penyampaian materi dan sesi tanya jawab berlangsung selama kurang lebih 30 menit.

Kegiatan awal sebelum intervensi adalah pengukuran pengetahuan peserta (*pre-test*) terkait dengan stunting dengan hasil 30% peserta memberikan jawaban yang benar. Dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan singkat terkait dengan deteksi dini stunting pada Balita menggunakan peraga gambar sederhana kurva KMS dan HAZ pada Buku KIA 2020. Keberhasilan kegiatan intervensi dinilai dengan membandingkan hasil *post-test* dan hasil *pre-test* yang sebelumnya telah dilakukan dengan cara dan alat ukur yang sama. Hasil *post-test* menunjukkan 75% peserta dapat memberikan jawaban dengan benar. Artinya, kegiatan intervensi ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta terkait dengan stunting. Sebagian peserta mampu menginterpretasikan hasil penimbangan anak yang berupa kurva dalam grafik KMS dan HAZ.

Sejalan dengan itu, Hariani dkk menunjukkan bahwa pengetahuan kader tentang deteksi dini stunting dapat ditingkatkan dengan pelatihan (Hariani et al., 2020). Penelitian di Kabupaten Cianjur menunjukkan pelatihan gizi mempengaruhi perubahan pengetahuan dan sikap kader Posyandu (Dwi Hawani Novitaningtyas & Ikeu Tanziha, 2019).

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu tentang stunting dapat meningkatkan upaya pencegahan stunting. Selain itu penyampaian komunikasi, informasi dan edukasi tentang stunting juga mendukung dalam peningkatan upaya pencegahan stunting (Sari et al., 2021). Pelatihan kader stunting dengan media buku panduan kader stunting disertai pendampingan praktik lapangan, dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan, efikasi diri, dan praktik kader posyandu dalam upaya pencegahan kasus stunting pada balita (Purnamasari et al., 2020). Metode pelatihan dengan ceramah, diskusi dan praktikum tentang pencegahan stunting pada kader

Posyandu berhasil meningkatkan pengetahuan kader terkait dengan pencegahan stunting pada anak Balita (Ningrum et al., 2021).

Selain peningkatan pengetahuan kader, pengetahuan Ibu Balita dalam deteksi dini stunting juga harus diperhatikan. Mengingat orangtua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab dalam pemenuhan gizi anak. Edukasi deteksi dini stunting secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terkait pencegahan stunting pada anak 0-24 bulan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan edukasi secara rutin terhadap ibu balita oleh tenaga kesehatan maupun kader agar pencegahan stunting balita dapat maksimal (Sari et al., 2021).

Pengetahuan kader kesehatan dan Ibu Balita yang cukup baik juga harus diimbangi dengan motivasi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam pencegahan dan deteksi dini stunting. Oleh sebab itu pemberian pembinaan secara berkesinambungan, pelatihan pencegahan stunting dan pemberian penghargaan harus dilakukan untuk memberikan motivasi mereka dalam menjalankan perannya (Suzana Mediani et al., 2021).

KESIMPULAN

Penyuluhan terkait deteksi dini stunting dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan kader dan Ibu Balita dalam membaca kurva KMS dan HAZ sebagai upaya deteksi dini balita stunting. Penyampaian komunikasi, informasi dan edukasi dengan metode ceramah tentang upaya deteksi dini pencegahan stunting menggunakan peraga gambar sederhana (kurva pertumbuhan KMS dan HAZ) dinilai efektif dalam peningkatan pengetahuan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kader Posyandu dan Ibu Balita di Kelurahan Muktiharjo Lor, Semarang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, G. & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*, 28(4), 247–256.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 61. <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2020/09/Profil-Jateng-tahun-2019.pdf>
- Dinkes Provinsi Jateng. (2019). Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–156.
- Dwi Hawani Novitaningtyas & Ikeu Tanziha. (2019). *Pengaruh Pelatihan Gizi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Kader Posyandu di Kabupaten Cianjur* [IPB University]. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/102115?show=full>
- Halim, F., Ermiami & Sari, E. A. (2021). Factors of stunting in toddlers: A literature review. *Journal of Nursing Care*, 4(1), 285–294.
- Hariani, Sastriani & Yuliani, E. (2020). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu tentang Deteksi Dini Stunting Melalui Pelatihan. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.31605/j>

- Ningrum, D., Kelana Setiadi, D. & Purnama Hudaya, A. (2021). Pelatihan Kader Posyandu Untuk Pencegahan Stunting pada Balita di Desa Cibeureum Kulon Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–14.
- Purnamasari, H., Shaluhiah, Z. & Kusumawati, A. (2020). Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Margadana Dan Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 432–439. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Sari, G.M, Rosyada, A., Allyra Himawati, Dinda Rahmaniari & Purwono, P. B. (2021). Early Stunting Detection Education As An Effort to Increase Mother's Knowledge About Stunting Prevention. *Folia Medica Indonesiana*, 57(1), 70–75. <https://doi.org/10.20473/fmi.v57i1.24668>
- Sari, M. I., Angraini, D. I., Oktaria, D. & Imantika, E. (2021). Posyandu Cadre Training To Improve Skills Measurement Of Anthropometry As An Effort To Prevent Stunting In Sukaraja Health Center Lampung City. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 56–63. <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jpkm/http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jpkm/>
- Suzana Mediani, H., Hendrawati, S., Pahria, T., Mediawati, A. S. & Suryani, M. (2021). Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres on Stunting Prevention in Children in Indonesia. *Preprints*, 1–18. <https://doi.org/10.20944/preprints202112.0312.v1>
- WHO. (2018). Reducing Stunting In Children: Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. In *Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf?sequence=1>